

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi perilaku dari globalisasi akan mampu memengaruhi siapa saja, mulai dari hal baik maupun kurang baik. Kemudian manusia mampu memilah yang berguna dalam kehidupannya. Perubahan perilaku mencakup beberapa yaitu, pola hidup sehari-hari, pakaian, makanan, komunikasi, transportasi, prinsip dan tradisi. Globalisasi adalah upaya untuk mengintegrasikan negara-negara di seluruh dunia melalui pertukaran ide-ide, pendapat, produk, dan berbagai elemen budaya lainnya. Buku *A Future: The Challenge and Promise of Globalization* (2003), yang diterbitkan oleh Random House, menjelaskan bagaimana globalisasi mempengaruhi perilaku masyarakat di berbagai bidang kehidupan (Gischa, 2020).

Era Globalisasi telah mengubah banyak hal, termasuk kehidupan remaja. Ada dua jenis dampak globalisasi terhadap keberlangsungan remaja, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Sebagian besar dampak negatif berasal dari gaya hidup konsumtif, sikap individualistik, pengaruh budaya asing, dan kesenjangan sosial. Sebaliknya, dampak positif berasal dari perubahan pandangan dan prinsip, serta kemajuan teknologi dan budaya (Nurhaidah & Musa, 2015). Pada hakekatnya tidak sedikit anak muda yang merusak nilai-nilai kehidupan di zamanya, seperti prostitusi, judi online, penipuan, dan seks bebas. Hal tersebut sudah banyak di sebarakan oleh media dalam Negeri.

Oleh karena itu, di era globalisasi zaman modern tersebut mampu menimbulkan dampak negatif dan dampak positif sehingga menyebabkan kenakalan pada kalangan remaja. Kenakalan remaja adalah perilaku yang bertentangan dengan prinsip kesusilaan, penghormatan terhadap kehidupan manusia dan supremasi hukum, namun hukum tidak berlaku bagi anak (Dako Taufiqrianto, 2012). Ada beberapa jenis kenakalan remaja, yaitu pencurian, penyalahgunaan narkoba, judi, pemerasan, membolos sekolah dan lain-lain. Dilansir dari Kompas.com salah satunya dari permasalahan judi di Indonesia

sedang dalam masa darurat. Karena kasus tersebut tidak hanya dilakukan pada kalangan orang dewasa melainkan generasi muda sekarang, jika generasi sekarang diberikan konsumsi mengenai hal negatif maka pemikiran anak tersebut tidak akan berkembang (Diahwahyuningtyas & Hardiyanto, 2023).

Generasi muda sekarang yang dimaksud adalah usia remaja yang memiliki pemikiran labil dan menjadikan kognitif tidak berkembang, karena terpengaruh oleh dunia luar. Ketika di usia tersebut menemukan suatu yang membuatnya nyaman seperti mendapatkan kesenangan berupa uang dari hasil judi, maka remaja akan tergantung pada kegiatan tersebut. Kegiatan yang dilakukan remaja adalah judi online, karena zaman sekarang perjudian di kemas melalui internet tanpa menemui orang lain. Akan tetapi pada dunia perjudian tidak juga menghilangkan judi secara offline (berhadapan langsung dengan pemain lainnya) masih terus berkembang hingga kini, misalnya, sabung ayam, judi togel, judi dadu, judi bola. Beberapa judi tersebut ada yang sudah tidak lagi diminati, karena seiring berkembangnya zaman. Dilansir dari Statistik Kriminal, tercatat setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dari awal tahun 2014, 2018, 2021. Pada tahun 2014 tercatat sebanyak 11.079, kemudian pada tahun 2018 sebanyak 12.842, dan pada tahun 2021 tercatat 7.473 khususnya kasus perjudian. Kasus tersebut berasal dari kasus atau perkara judi konvensional dan online (Sosial, 2023).

Selain itu kenakalan remaja disebabkan oleh unsur internal dan eksternal. Unsur internal bersifat pribadi dan pengaturan diri kurang baik, sedangkan unsur eksternal adalah latar belakang keluarga, lingkungan dan latar pendidikan (Karlina, 2020). Oleh karena itu, faktor tersebut menjadi salah satu sebab terjadinya kenakalan remaja. Berdasarkan penelitian terdahulu, upaya meminimalisir kenakalan remaja menggunakan terapi Islam, antara lain: a) Terapi Zikir, yang diartikan suatu terapi untuk mengingatkan umatnya kepada Allah melalui sholat, puasa, zakat, ibadah haji, tilawah Qur'an, berdakwah, belajar yang dilakukan semata-mata karena Allah (Rozak & Purnama Sari, 2021). b) Terapi Mau'izah Hasanah merupakan suatu cara dakwah yang didalamnya terdapat unsur kebaikan dan banyak masyarakat yang menyukai

metode dakwah tersebut karena cara penyampaiannya yang lembut, karena semua yang dilakukan bertujuan untuk kebaikan (Mazlan, 2022). Pada pemaparan tersebut, terapi Islam sangat berkontribusi untuk menangani permasalahan seperti kenakalan remaja. Seperti yang dijelaskan oleh Lahmuddin Lubis bahwa upaya untuk mengatasi kenakalan remaja yaitu dengan terapi Islam, karena dengan menggunakan terapi tersebut remaja akan mengenal dirinya sendiri, siap untuk menghadapi permasalahan yang ada, dan mengembangkan bakat mereka (Lubis, 2021).

Terapi islam merupakan suatu cara untuk mengatasi permasalahan kejiwaan yang berlandaskan pada agama Islam. Dalam hal ini, terapi Islam dapat meminimalisir permasalahan kejiwaan serta munculnya dampak, karena terapi tersebut dapat mengembalikan individu dalam keadaan suci dan mudah untuk melakukan kebaikan. Manfaat terapi islami adalah sebagai metode penyembuhan suatu penyakit baik secara mental, spiritual, akhlak dan jasmani melalui ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi atau ajaran Allah dan para malaikat (Mubasyaroh, 2017).

Penelitian ini menggunakan terapi islami yang disebut Ruhul Tauhid. Definisi dari terapi Ruhul Tauhid adalah upaya penyembuhan terhadap upaya mengatasi masalah klien, menggunakan wiridhan, yakni menghidupkan kembali cahaya (*Nur*) kita, menciptakan gelombang cinta yang secara berkelanjutan, dan menjadikan klien (konseli) lebih dekat dengan Allah. Terapi ruhul tauhid memberikan kontribusi kepada pasien bahwa penting sekali untuk tetap berikhtiar serta berserah diri kepada Allah SWT. Sebagai sarana ketenangan dalam diri dan keluarga, pasien diwajibkan untuk yakin dan memperjuangkan agama Allah dengan semaksimal mungkin serta selalu teguh atas keimanan dan syariatnya. Terapi ruhul tauhid bukan hanya media terapi penyembuhan, akan tetapi juga sebagai media dakwah untuk terus melanjutkan estafet perjuangan dari alim ulama' untuk terus berdakwah dan berjuang serta memberikan referensi kepada pasien bahwa setiap penyakit yang Allah turunkan selalu ada hikmah di balik itu semua (Wawancara kepada terapis pada hari Senin, 25 Desember 2023). Keunggulan terapi Ruhul Tauhid adalah

membersihkan dan membimbing secara totalitas para pasien agar selalu dekat kepada Allah dan mengobati sampai sembuh tanpa ada tendensi apaun dari pihak keluarga.

Hal ini peneliti menemukan fenomena yang sering ditemui pada kalangan remaja, yaitu perjudian. Sudah bukan rahasia masyarakat apabila remaja zaman sekarang tertarik dengan perjudian, terutama perjudian yang berbasis online. Remaja tersebut akan tertarik dengan keuntungan yang di dapatkan ketika mengikuti judi dan salah satu faktornya adalah ajakan dari teman. Dengan demikian remaja akan tertarik dan kecanduan untuk melakukan terus-menerus tanpa henti akan tetapi ketika kerugian datang menghampirinya remaja tersebut akan memunculkan sikap bimbang dan stress, jika remaja mengalami hal tersebut maka perlu adanya bimbingan untuk mengembalikan kehidupannya secara normal tanpa adanya bayang-bayang perjudian. Salah satu yang dapat membimbing dan menyembuhkan kebiasaan itu adalah menggunakan terapi Ruhul Tauhid yang tergolong pada terapi Islam. Dengan adanya terapi tersebut dapat mengurangi dampak-dampak yang terjadi pada perilaku penjudi.

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap wawancara kepada terapis di majelis Nurul Aini ada beberapa faktor yang memengaruhi seseorang ketika memiliki keinginan untuk bermain judi, yaitu pertama faktor teman sebaya, faktor tersebut menurut peneliti sangat rentan terpengaruh, pertama karena sehari bertemu dan selalu berkumpul, kedua faktor ekonomi, faktor ini bisa dikatakan alasan semua orang bermain, karena judi merupakan penghasil uang tercepat akan tetapi tidak menentukan untuk menang terus menerus karena sistem setiap permainan judi berbeda-beda, ketiga faktor lingkungan faktor ini bisa dikatakan faktor yang mudah terpengaruh, karena sering kita temui di lingkungan terdapat pada kegiatan sehari-hari mulai dari, lingkungan tempat tinggal, lingkungan tempat kerja, bahkan sampai lingkungan keluarga. Judi tidak memandang siapa yang bermain, umur, latar belakang seseorang, bahkan

tidak memandang jenis kelamin (Wawancara kepada terapis pada hari Senin, 25 Desember 2023).

Dapat disimpulkan bahwa terapi Ruhul Tauhid mampu meminimalisir perilaku kenakalan remaja tersebut, karena pada proses terapi tersebut terdapat nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam. Nilai-nilai tersebut meliputi kandungan yang ada dalam rukun Islam, yaitu nilai aqidah, nilai syari'at, nilai sosial, dan nilai akhlak. Nilai aqidah yang terkandung adalah mengenai suatu ketenangan batin dan optmisme dalam hidup, kemudian pada nilai syari'at menjadikan konselor mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah, dan nilai sosial menjadikan hubungan antar sesama manusia menjadi baik tanpa adanya perpecahan, dan nilai yang terakhir adalah nilai akhlak yang terjadi pada konseli, karena setelah dilakukannya proses konseling akan menjadikan manusia yang berakhlak dan bertanggung jawab atas permasalahan yang terjadi (Zulfa, 2017).

Berdasarkan pemaparan di atas terkait dengan kenakalan remaja khususnya perjudian sering terjadi karena faktor teman sebaya, lingkungan, dan ekonomi, maka penelitian ini penting untuk diteliti. Karena banyaknya remaja yang melakukan perjudian tetapi ketika sudah dirugikan oleh permainan tersebut, remaja sulit untuk mendapatkan bimbingan terutama spiritual. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat, memahami, dan melakukan penelitian di Yayasan Nurul Aini. Di mana peneliti melakukan penelitian dengan judul *“Terapi Ruhul Tauhid Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Sokoo Mojokerto”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti telah memaparkan latar belakang penelitian, dalam hal ini peneliti akan mengidentifikasi suatu permasalahan yang dijadikan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Remaja mengalami kesulitan dalam menata kehidupannya di era modern ini.

2. Akibat dari berkembangnya teknologi dan perkembangan zaman dapat menjadikan remaja berperilaku negatif, seperti kenakalan remaja, salah satunya perjudian.
3. Kenakalan remaja dapat membawa dampak negatif jika tidak dihindari, maka dari itu perlunya menerapkan terapi Islam, yaitu Ruhul Tauhid.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk terapi Ruhul Tauhid dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Sokoo Mojokerto?
2. Bagaimana dampak terapi Ruhul Tauhid terhadap kenakalan remaja di Desa Sokoo Mojokerto?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk terapi Ruhul Tauhid dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Sokoo Mojokerto.
2. Untuk mengetahui dampak terapi Ruhul Tauhid terhadap kenakalan remaja di Desa Sokoo Mojokerto.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini akan memperkaya literatur dalam bidang terapi psikologis berbasis Islam dengan mengeksplorasi efektivitas terapi Ruhul Tauhid dalam konteks penanganan perilaku penjudi pada remaja.

2. Praktis:

Hasil penelitian dapat memberikan panduan bagi para konselor, terapis, dan pihak berkepentingan dalam mengembangkan program intervensi yang lebih efektif untuk merubah pola pikir dan perilaku remaja penjudi.